BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek penelitian

Objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) mengemukakan bahwa: "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal – hal lain jika dianggap perlu".

Objek penelitian yang penulis lakukan adalah mengenai analisis tingkat *Underwriting Ratio*. Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data mengenai perkembangan Tingkat *Underwriting Ratio* yang didapat pada laporan keuangan PT. Asuransi Ramayana Tbk di Bursa Efek Indonesia . Adapun ruang lingkup penelitian ini mencakup Analisis Rasio Underwriting (*Underwriting Ratio*) pada PT. Asuransi Ramayana Tbk Periode 2010-2014.

3.2 Metode penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan dengan pendekatan kuantitatif karena penulis ingin mendeskripsikan tentang perkembangan *Underwriting Ratio* pada PT. Asuransi Ramayana tbk periode tahun 2010 sampai 2014. Menurut Sugiyono (2005 : 21) : "Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Metode ini bertujuan untuk mengetahui hubungan secara lebih mendalam mengenai variabel yang terkait dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara spesifik dana akan memperoleh data yang sesuai dengan penelitian. Yang kemudian data tersebut akan peneliti olah, dianalisis, diproses lebih lanjut dengan teori-teori yang kuat dan akan ditarik kesimpulan. Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2008 : 45) dalam menyatakan bahwa: "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan." Metode ini dimaksudkan untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik yaitu pengujian pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependent yang diteliti.

Dengan menggunakan metode penelitian deskritif kuantitatif maka penulis ingin mengetahui gambaran tentang Analisis *Underwriting Ratio* pada PT. Asuransi Ramayana Tbk, Bandung Periode 2010-2014.

3.2.1 Desain penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2005:48) bahwa : "Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan peneliatian". Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian

yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian, mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari informasi yang membantu penulis mendapatkan fonomena.
2. Menentukan judul atas fenomena yang terjadi. Judul dari penelitian ini adalah " Analisis *Underwriting Ratio* pada PT. Asuransi Ramayana Tbk periode 2010-2014. " .
3. Melalukan identifikasi masalah, masalah yang terjadi pada penelitian ini adalah adanya fluktuasi *Underwriting Ratio* pada perusahaan PT. Asuransi Ramayana Tbk pada tahun 2011 dan 2014.
4. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan yaitu *Underwriting Ratio*.
5. Menetapkan data-data yang diperlukan untuk menganalisis *Underwriting Ratio* perusahaan.
6. Melakukan analisis mengenai informasi tentang fluktuasi *Underwriting Ratio* pada periode 2010-2014 di PT. Asuransi Ramayana Tbk.
7. Menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.
8. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

3.2.2 Operasional variabel

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2010: 31) adalah: "Sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan."

Operasional variabel dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengukuran variabel-variabel penelitian :

1. Variabel bebas (Independent Variabel)

   Menurut Sugiyono (2012:39) adalah: "Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)." Adapun yang menjadi variabel independent dalam penelitian ini adalah *Underwriting Ratio* perusahaan.

2. Variabel terikat (Dependent Variabel)

   Sugiyono (2012:39) mengemukakan bahwa:"Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas." . Sesuai dengan penelitian ini, penulis tidak menggunakan variabel dependent.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2

Indikator Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Underwriting Ratio (X_1)	*Underwriting ratio* adalah salah satu rasio keuangan asuransi berdasarkan *Early Warning Sistem* yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari usaha murni asuransi. Peningkatan keuntungan usaha murni tersebut sebagai usaha utama perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan dengan arah yang sama. **Ludovicus Sensi W (2006:172)**	Underwriting Ratio = Hasil Underwriting / Pendapatan Premi	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunaka penulis pada penelitian mengenai analisis Underwriting Ratio pada PT. Asuransi Ramayana Tbk. adalah data sekunder.

Menurut Sugiyono (2009:137) menjelaskan bahwa sumber data sekunder adalah : "Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data terkait dengan analisis Underwriting Ratio pada PT. Asuransi Ramayana Tbk.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Menurut Sugiyono (2012;137) "dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder." .

Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data. Penulis mendapatkan data secara langsung dari pihak terkait sebelum diolah oleh penulis. Data primer didapatkan adalah Annual Report pada PT. Asuransi Ramayana Tbk. Selain itu juga penulis meminta data pada pihak Bursa Efek Indonesia cabang Bandung berupa Laporan Keuangan PT. Asuransi Ramayana Tbk periode 2010-2014.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan melalui dokumen atau arsip. Penulis mendapatkan data dari sumber sekunder ini adalah wawancara/*interview* terkait dengan tingkat *Underwriting Ratio* pada PT. Asuransi Ramayana Tbk.

Penulis menggunakan kedua sumber data, yaitu data sekunder dan data primer karena peneliti ingin menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi/pengumpulan data sebagai data sekunder berupa

wawancara/*interview*, dan data primer berupa laporan keuangan pada PT. Asuransi Ramayana Periode 2010-2014.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan, peneliti mencoba membaca buku, SOP (*Standart Oprational Procedure*) Perusahaan,Annual Report, browsing dari internet serta referensi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator variabel yang diukur yaitu Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan dan Kinerja Perusahaan.

2. Studi Lapangan

Studi Lapangan (Field Research) adalah pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan mempergunakan teknik pengumpulan data dan wawancara. Data-data yang diperoleh caranya dengan mengumpulkan dokumen-dokumen atau data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dari data-data yang didapat dari perusahaan yang terkait, misalkan umumnya tentang laporang keuangan dan SOP perusahaan, dan Annual Report tahun 2010,2011,2012,2013, dan 2014. Selain itu, penulis melakukan wawancara dengan pihak perusahaan cabang PT. Asuransi Ramayana untuk

mendapatkan data dan menanyakan lebih rinci tentang fenomena yang terjadi yaitu adanya fluktuasi pada *Underwriting Ratio* di PT. Asuransi Ramayana Tbk.

3.2.5 Rancangan Analisis Data

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan berbagai cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif dan pedekatan kuantitatif.

Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif dimana metode ini menggambarkan masalah yang dihadapi dengan cara mengumpulkan data. Menurut Juliansyah Noor (2011:34) penelitian deskriptif adalah sebagai berikut :

"Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung."

Analisis data dalam penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan Asuransi Ramayana yang dilakukan secara bertahap memperoleh hasil yang diharapkan guna menarik

kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat penyebab dari permasalahan dan upaya yang akan dilakukan.

Rancangan analisis menurut Umi Narimawati (2010:41) adalah "Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian deskriptif kuantitatif adalah sebagai berikut :

1. Langkah pertama yaitu, merumuskan masalah dan sasaran penelitian. Maka penulis merumuskan masalah yaitu, bagaimana perkembangan *Underwriting* Ratio dan bagaimana hasil perhitungannya dari tahun 2011-2015 pada PT. Asuransi Ramayana Tbk.
2. Menentukan suatu informasi yang dibutuhkan dengan cara yang efisien, biasanya ditempuh dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder. Dari penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara pengumpulan data primer dan data sekunder.
3. Mengumpulkan data dan informasi dengan cara penulis mendatangi langsung objek penelitian dan mewawancarai secara langsung salah satu pegawai atau pihak yang berwenang di salah satu cabang PT. Asuransi Ramayana Tbk.

4. Menghitung analisis *Underwriting Ratio* pada PT. Asuransi Ramayana Tbk periode 2011-2015 yang terdapat pada laporan tahunan Ramayana dengan menggunakan analisis *Underwriting* Ratio, yaitu untuk melihat fluktuasi *Underwriting Ratio* dan upaya PT. Asuransi Ramayana dalam menanggulangi dampak yang terjadi apabila terdapat fluktuasi. Untuk mendeskripsikan analisis *Underwriting Ratio* adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1

Rumus Dasar Underwriting Ratio 2

$$Underwriting \quad Ratio = \frac{\text{Hasil} \quad Underwriting}{\text{Pendapatan} \quad \text{Premi}}$$

Sumber: Ludovicus Sensi W, 2006:172

5. Menarik kesimpulan mengenai *Underwriting Ratio*, dan upaya-upaya yang dilakukan PT. Asuransi Ramayana Tbk dalam menanggulangi dampak yang terjadi akibat fluktuasi *Underwriting Ratio.*